

MATERI AJAR



MANAJEMEN KURIKULUM

Oleh:
Slamet Lestari

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN - UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2010**

Greek: *curir* = pelari, *curere* = tempat berpacu L► *curriculum*

jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari dari titik start sampai finish



semua pengalaman yang dirancang oleh dan diperuntukkan bagi sekolah yang bersangkutan untuk dilalui oleh siswa, sejak dari saat memasuki sekolah sampai saat kelulusannya.

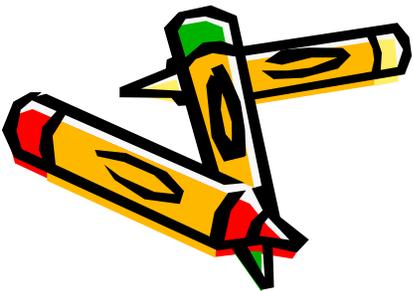
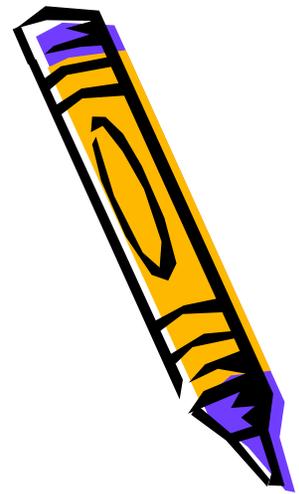
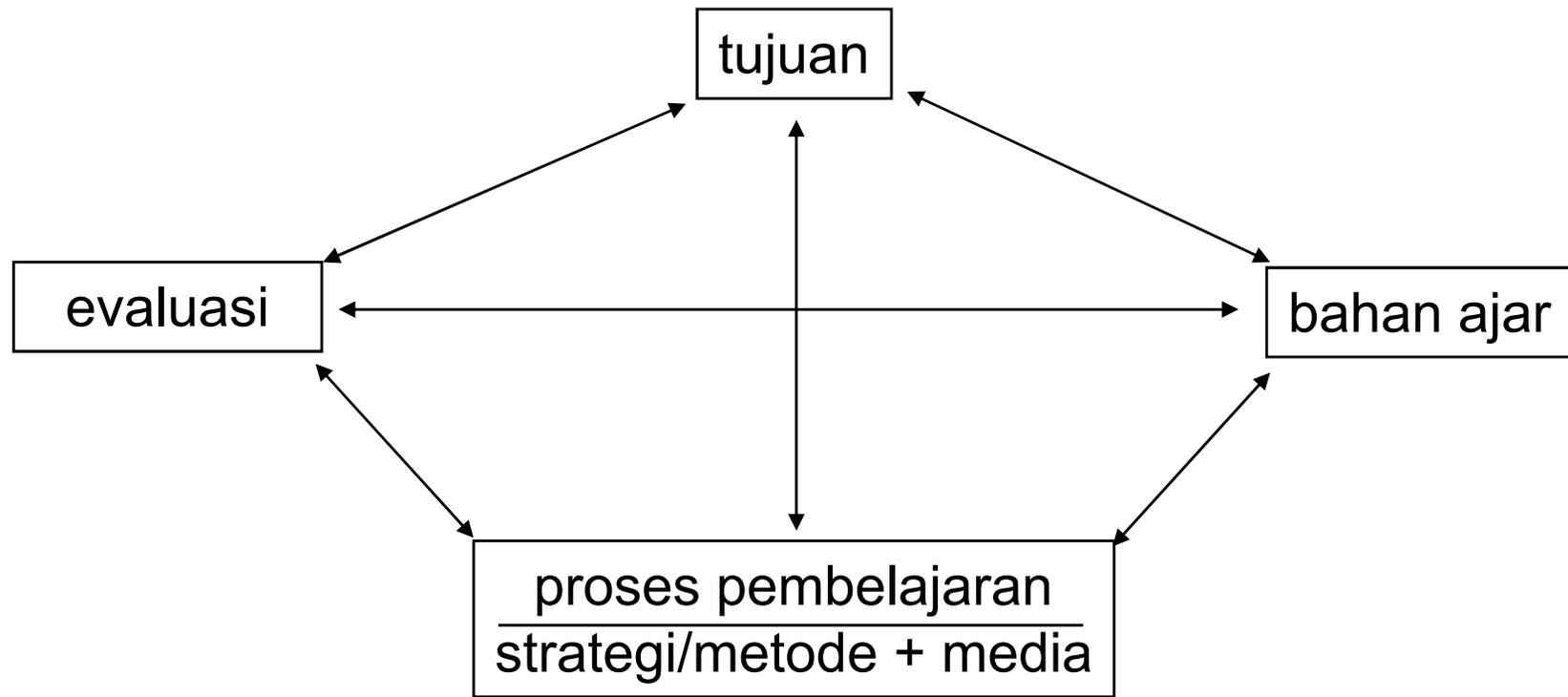
Kurikulum

(UU SPN No. 20/2003)

“seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran tertentu untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

(Kurikulum → Bab X UU SPN No. 20/2003)

kurikulum sebagai sebuah sistem

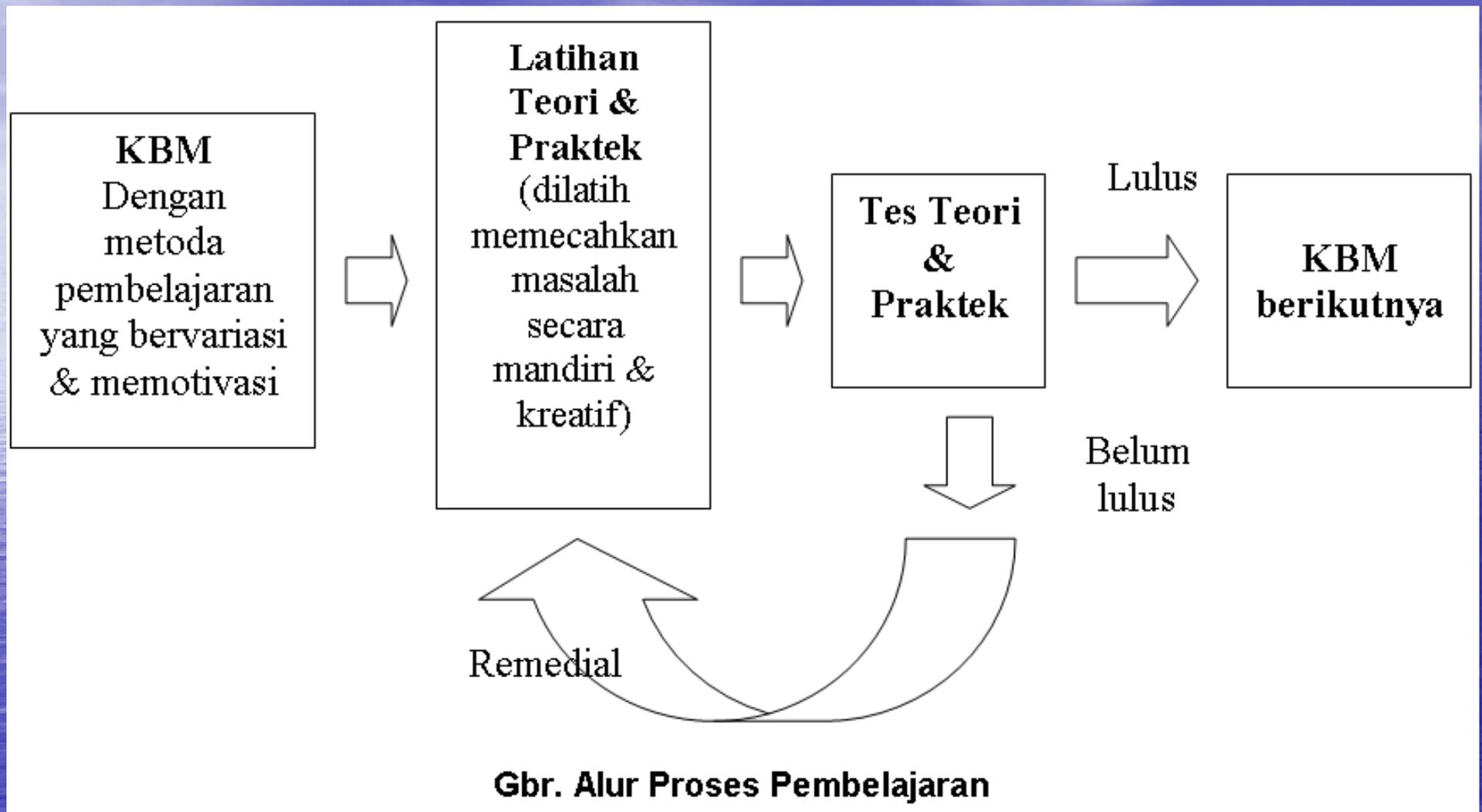


MANAJEMEN KURIKULUM

- proses pengelolaan kurikulum; desain, implementasi, evaluasi, dan penyempurnaan kurikulum.
- penerapan jenis kegiatan dan fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pengaturan, dan pengendalian) dalam kurikulum.

PERKEMBANGAN KURIKULUM DI INDONESIA

- Kurikulum th. 1947 : Rentjana Pelajaran 1947
- Kurikulum th. 1952 : Rentjana Pelajaran Terurai 1952
- Kurikulum th. 1964 : Rentjana Pelajaran 1964
- Kurikulum th. 1968 : berorientasi pada *materi*
- Kurikulum th. 1975 : berorientasi pada *tujuan*
- Kurikulum th. 1984 : penyempurnaan kurikulum th. 1975
- Kurikulum th. 1994 : berorientasi pada *aspek nasional dan aspek lokal* (KML)
- Kurikulum th. 2004 : Kurikulum Berbasis *Kompetensi* (KBK)
- Kurikulum th. 2006 : Kurikulum *Tingkat Satuan Pendidikan* (KTSP)

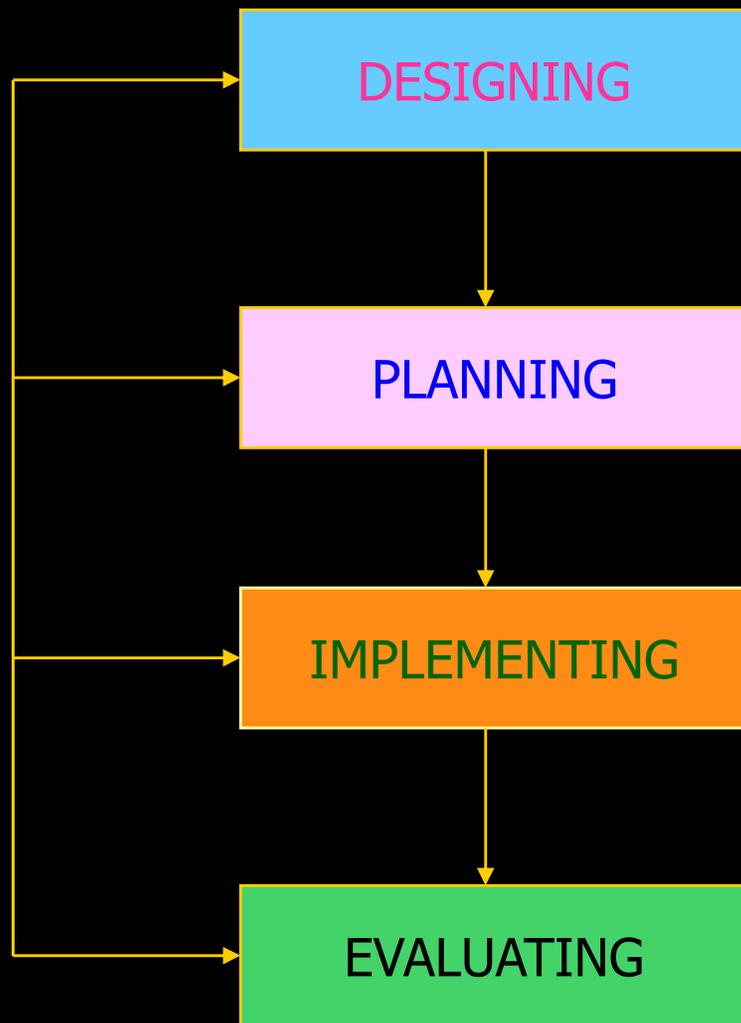


Gbr. Alur Proses Pembelajaran

Ruang lingkup manajemen kurikulum

1. Perencanaan kurikulum	
a. Tingkat pusat	1) Tujuan pendidikan 2) Bahan pelajaran (GBPP) 3) Pedoman-pedoman pelaksanaan yang dilaksanakan di sekolah, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> ▪ struktur program (susunan mata pelajaran dan alokasi waktu) ▪ pedoman penyusunan kalender pendidikan ▪ pedoman penyusunan jadwal pelajaran, dll
b. Tingkat sekolah	Merencanakan: <ol style="list-style-type: none"> 1) program tahunan 2) program semester/caturwulan 3) silabus 4) satuan pelajaran 5) jadwal pelajaran sekolah, dll
2. Pelaksanaan kurikulum (PBM)	
a. Tahap persiapan pelajaran	Kegiatan yang dilakukan guru sebelum mulai mengajar (contoh?)
b. Tahap pelaksanaan pelajaran	<i>"the real teaching"</i>
c. Tahap penutupan pelajaran	Kegiatan yang dilakukan guru sesudah selesai mengajar (contoh?)
3. Penilaian kurikulum	
a. Evaluasi formatif	Evaluasi yang dilakukan oleh guru setelah pokok bahasan selesai dipelajari oleh siswa
b. Evaluasi sumatif	Evaluasi yang dilakukan oleh guru setelah satu jangka waktu tertentu (semester/caturwulan)

TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

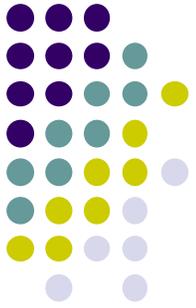


PROSES DAN HASIL PENGEMBANGAN KURIKULUM

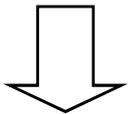


TAHAPAN	PENANGGUNG JAWAB	KEGIATAN	HASIL
<i>Designing</i>	PUSKUR	Menjabarkan 'sosok' lulusan -tujuan- menyusun materi	GBPP dan perangkat pendukung
<i>Planning</i>	Pengelola di daerah	Menyusun persiapan keterlaksanaan	Kalender Pendidikan dan pedoman lain
	Kepala Sekolah	Menugaskan guru menyusun jadwal	Daftar tugas mengajar Jadwal pelajaran
	Guru	Menata materi menjadi program tahunan, semester, dan rencana mengajar	Hasil AMP Program Tahunan Program Semester Rencana Mengajar
<i>Implementing</i>	Kepala Sekolah	Mengatur keterlaksanaan pembelajaran	Kesiapan terjadinya proses pembelajaran
	Guru	Mengajar	Hasil belajar (tersimpan) Hasil belajar (nilai)
<i>Evaluating</i>	PUSKUR	Mengevaluasi program kurikulum	Informasi untuk revisi dan pengembangan lanjutan

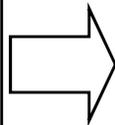
MODEL SAYLOR



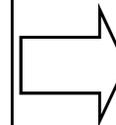
penentuan tujuan &
sasaran
(goals & objectives)



perencanaan
kurikulum (silabus)

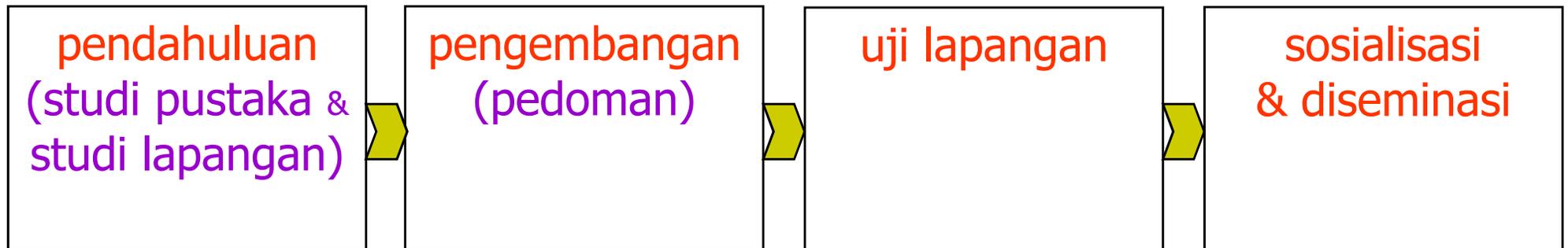


implementasi
kurikulum (KBM)



evaluasi kurikulum

MODEL *RESEARCH AND DEVELOPMENT* (R&D)

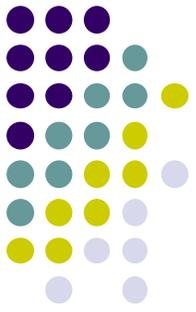


Asas-asas pengembangan kurikulum



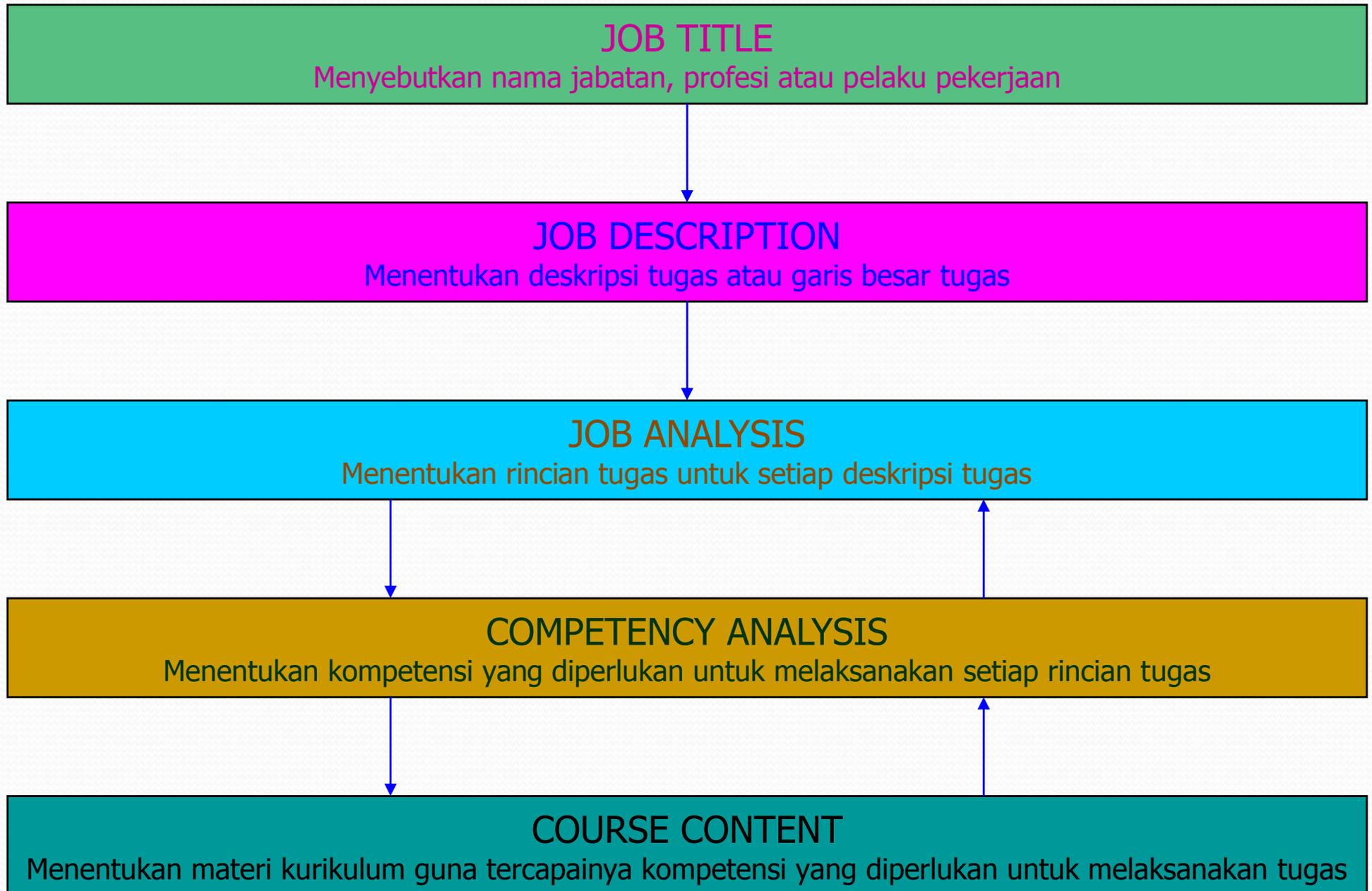
- Asas filosofis
Digunakan untuk menentukan aspek-aspek tujuan pendidikan
- Asas edukatif
Pendidikan yang sifatnya normatif, memiliki aturan-aturan yang tidak lain menunjang terbentuknya pribadi yang dicita-citakan
- Asas sosiologis
Sesuai dengan kebutuhan siswa (kebudayaan, perkembangan IPTEKS) dalam kehidupan bermasyarakat
- Asas psikologis
Faktor-faktor psikologis yang harus dijadikan dasar pertimbangan dalam menentukan isi materi, pengaturan penyajian, maupun metode yang digunakan dalam implementasi kurikulum
- Asas organisatoris
Asas yang memberi dasar bagaimana materi pelajaran dalam kurikulum disusun, diurutkan, dan dikelompokkan kedalam satu satuan program

Curriculum organizing



- **Separated curriculum:** kurikulum yang tiap materinya disusun dalam unit-unit kecil, yang satu sama lain terpisah. Contoh: pada kurikulum tahun 1968, yang menyajikan materi dalam bentuk matapelajaran, seperti: ilmu tumbuhan, ilmu hewan, ilmu manusia, biografi, sejarah, dsb.
- **Correlated curriculum:** kurikulum yang disajikan dalam bentuk penggabungan beberapa matapelajaran jadi satu bentuk dengan nama bidang studi.
- **Integrated curriculum:** kurikulum yang menggambarkan satuan unit materi yang dipelajari oleh siswa dalam bentuk unit bertema atau bertopik.

DASAR PENENTUAN MATERI KURIKULUM



DASAR PENENTUAN MATERI KURIKULUM



Curriculum is the Heart of Education

1. **Sistem pendidikan disusun**, diorganisir, diatur dan diambil **dari kurikulum** (derived from curriculum).
2. **Memandu** (guide) **kebijakan** penilaian dan **evaluasi** sebagai bagian dari keseluruhan kebijakan pendidikan nasional.
3. **Alat yang kuat** (powerful tool) untuk para guru di dalam usaha mereka **untuk mengembangkan sekolah** mereka sendiri, meningkatkan akses yang sama untuk semua siswa, dan akhirnya menaikkan mutu mengajar dan belajar.

Selamat Belajar !

